

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan bimbingan klasikal dengan teknik permainan simulasi yang dilaksanakan melalui dua siklus, masing-masing dilaksanakan dalam dua kali pertemuan menunjukkan bahwa penerapan teknik permainan simulasi secara optimal dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas VIII B UPT SMP Negeri 1 Kesu'. Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I terdapat 60% (18 siswa) yang masuk dalam kategori cukup, 33,33% (10 siswa) dalam kategori baik, dan 6,67% (2 siswa) dalam kategori sangat baik. Pada siklus II terjadi peningkatan, dengan 53,33% (16 siswa) berada dalam kategori baik dan 46,67% (14 siswa) dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam kelompok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal dengan teknik permainan simulasi merupakan metode yang tepat dan efektif dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa kelas VIIIb di UPT SMP Negereri 1 Kesu'

## B. Saran

Merujuk pada temuan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dengan teknik permainan simulasi dan menyediakan sarana dan waktu yang memadai agar kegiatan dapat berjalan efektif
2. Guru BK disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan teknik permainan simulasi dalam layanan bimbingan klasikal sebagai alternatif pendekatan yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan setelah diterapkan bimbingan klasikal dengan teknik permainan simulasi memberikan wawasan dan informasi baru serta melatih diri dalam kerjasama dengan orang lain
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut dengan menyertakan variabel tambahan yang juga berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan kerjasama siswa, agar hasil diperoleh lebih komprehensif.